



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHASISWA PERPERPINDAHAN  
DARI INTERNATIONAL UNIVERSITY OF AFRICA KE PRODI  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**Almu Padol<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [almupadol@uinjambi.ac.id](mailto:almupadol@uinjambi.ac.id)

---

Received: 2024-06-01, Accepted: 2024-07-16, Published: 2024-08-14

---

**Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi problematika pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa perpindahan dari International University of Africa (IUA) ke Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan menggunakan pendekatan (mixed-methods), menggabungkan metode kualitatif melalui wawancara dan metode kuantitatif melalui kuesioner untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa perpindahan. Hasil wawancara mengungkapkan tiga isu utama: perbedaan kurikulum dan metodologi pengajaran, adaptasi budaya akademik, dan dukungan akademik serta sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesulitan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kurikulum dan metode pengajaran baru yang berbeda dari yang mereka alami di IUA. Perbedaan dalam struktur akademik dan cara belajar menimbulkan tantangan tambahan dalam memahami materi ajar. Selain itu, mahasiswa menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan budaya akademik yang berbeda, termasuk cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan dosen serta teman sekelas. Dukungan akademik dan sosial yang tidak memadai juga menjadi masalah signifikan, dengan mahasiswa merasa kurang mendapatkan bantuan dalam proses adaptasi mereka.

**Kata Kunci:** Problematika, Pembelajaran, Mahasiswa Perpindahan

**Abstract**

*This study explores the learning problems faced by transfer students from the International University of Africa (IUA) to the Arabic Language Education Study Program at UIN SulthanThahaSaifuddin Jambi. It uses a mixed-methods approach, combining qualitative methods through interviews and quantitative methods through questionnaires to gain a comprehensive understanding of the challenges faced by transfer students. The interviews revealed three main issues: differences in curriculum and teaching methodology, adaptation to academic culture, and academic and social support. The results of this study showed students' difficulties in adjusting to the new curriculum and teaching methods that were different from what they experienced at IUA. Differences in academic structures and ways of learning pose additional challenges in understanding the teaching materials. In addition, students faced difficulties in adapting to a different academic culture, including how to communicate and interact with lecturers and classmates. Inadequate academic and social support was also a significant issue, with students feeling a lack of assistance in their adaptation process.*

**Keywords:** Problems, Learning, Transfer Students

---

## A. LATAR BELAKANG

Dalam konteks globalisasi dan mobilitas pendidikan tinggi yang semakin meningkat, fenomena mahasiswa perpindahan dari satu institusi ke institusi lain menjadi semakin umum. Hal ini juga terjadi pada mahasiswa perpindahan dari International University of Africa (IUA) ke Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Perpindahan ini dapat menimbulkan sejumlah masalah dan tantangan yang signifikan dalam proses pembelajaran, baik dari segi akademis maupun sosial.

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan tinggi, termasuk peningkatan mobilitas mahasiswa antar negara dan universitas. Menurut Beine, de Groot, dan Marcenaro-Gutierrez (2014), mobilitas mahasiswa internasional merupakan fenomena yang semakin berkembang yang dapat membawa dampak positif dan negatif bagi institusi pendidikan dan mahasiswa itu sendiri. Pindah universitas sering kali melibatkan penyesuaian terhadap kurikulum yang berbeda, sistem pendidikan yang berbeda, serta budaya akademik yang berbeda (Mazzarol & Soutar, 2002).

International University of Africa yang terletak di Khartoum, Sudan, memiliki sistem pendidikan yang berbeda dari sistem yang diterapkan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di Indonesia. Menurut Khatib (2019), IUA dikenal dengan pendekatan pendidikan yang berfokus pada studi Islam dan bahasa Arab, dengan kurikulum yang mungkin sangat berbeda dari program studi serupa di universitas lain. Sementara itu, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga memiliki karakteristik pendidikan yang unik dengan penekanan pada integrasi antara ilmu agama, ilmu sosial dan sains (Rahman, 2017).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi mahasiswa perpindahan adalah penyesuaian terhadap kurikulum baru. Kurikulum yang diterapkan di IUA mungkin berbeda secara substansial dari kurikulum di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, baik dalam hal materi ajar, metode pengajaran, maupun evaluasi. Penelitian oleh Bodycott (2009) menunjukkan bahwa adaptasi terhadap kurikulum baru dapat menjadi sumber stres dan dapat mempengaruhi kinerja akademis mahasiswa. Perbedaan dalam terminologi, struktur mata kuliah, dan standar akademik sering kali menjadi masalah utama yang harus diatasi oleh mahasiswa perpindahan.

Selain perbedaan kurikulum, perbedaan budaya akademik juga berperan dalam problematika pembelajaran. Budaya akademik di IUA mungkin berbeda dari budaya akademik di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam hal cara berinteraksi dengan dosen, gaya belajar, dan ekspektasi akademik. Smith dan Khawaja (2011) mengemukakan bahwa mahasiswa internasional sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan budaya akademik baru, yang dapat mempengaruhi pengalaman belajar mereka.

Salah satu faktor kunci dalam mengatasi problematika pembelajaran adalah dukungan dan layanan yang diberikan oleh universitas baru. Layanan seperti bimbingan akademik, konseling, dan orientasi dapat membantu mahasiswa perpindahan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru mereka. Menurut Mazzarol dan Soutar

(2002), dukungan yang memadai sangat penting untuk membantu mahasiswa internasional atau perperpindahan beradaptasi dengan sukses di universitas baru mereka.

Beberapa studi kasus menunjukkan bagaimana institusi pendidikan dapat mengatasi problematika pembelajaran mahasiswa perperpindahan. Contohnya, Hser et al. (2015) menunjukkan bahwa program orientasi yang komprehensif dan bimbingan akademik yang berkelanjutan dapat membantu mahasiswa perperpindahan dalam proses penyesuaian. Dalam konteks UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penting untuk mempertimbangkan pendekatan serupa untuk membantu mahasiswa perperpindahan dari IUA dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Secara keseluruhan, mahasiswa perperpindahan dari International University of Africa ke Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menghadapi berbagai tantangan yang melibatkan penyesuaian kurikulum, perbedaan budaya akademik, dan kebutuhan akan dukungan akademik. Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan yang holistik dan berfokus pada mahasiswa, dengan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk memastikan transisi yang mulus dan sukses. Rekomendasi untuk institusi pendidikan termasuk pengembangan program orientasi khusus, peningkatan dukungan akademik, dan promosi interaksi antara mahasiswa perperpindahan dan mahasiswa lokal untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan kombinasi teknik kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah campuran (*mixed-methods*), yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk memahami secara mendalam serta mengukur sejauh mana problematika tersebut mempengaruhi mahasiswa perperpindahan (Creswell & Plano Clark, 2017).

Adapun Teknik pengumpulan data yaitu dengan Wawancara dan Kuesioner. Wawancara yang mendalam dilakukan dengan 5 mahasiswa perperpindahan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tantangan akademik, sosial, dan adaptasi yang mereka hadapi. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta untuk mengungkapkan pengalaman mereka secara detail (Patton, 2015). Kuesioner disebarkan kepada 10 mahasiswa perperpindahan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran dan penyesuaian diri. Kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kesulitan yang dialami mahasiswa (Field, 2013).

Sementara Teknik analisis data Data dari wawancara akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola dari pengalaman mahasiswa perperpindahan (Braun & Clarke, 2006). Dan Data kuesioner akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan frekuensi dan prevalensi masalah yang dihadapi mahasiswa. Analisis ini akan memberikan gambaran kuantitatif mengenai tantangan yang dialami (Creswell, 2014). Validitas isi kuesioner

dan wawancara akan diuji melalui expert validation, sedangkan reliabilitas kuesioner akan diuji menggunakan uji coba awal (pilot test) pada sampel kecil (Babbie, 2016).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengeksplorasi problematika pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa perperpindahan dari International University of Africa (IUA) ke Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dan kuantitatif melalui kuesioner untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tantangan yang dialami mahasiswa. Wawancara mendalam dengan 5 mahasiswa perperpindahan mengungkapkan beberapa tema utama terkait problematika pembelajaran:

#### 1. Perbedaan Kurikulum dan Metodologi Pengajaran

Mahasiswa melaporkan adanya kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kurikulum baru di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Perbedaan dalam struktur dan isi materi ajar, serta metodologi pengajaran yang berbeda, menjadi kendala signifikan. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa mereka tidak cukup dipersiapkan untuk menghadapi perubahan ini. Mereka mengalami kesulitan dalam mengerti terminologi baru dan metode pembelajaran yang berbeda dari yang mereka alami di IUA (Patton, 2015).

#### 2. Adaptasi Budaya Akademik

Mahasiswa juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan budaya akademik di UIN. Di IUA, mereka terbiasa dengan lingkungan akademik yang lebih formal dan terstruktur, sementara di UIN, pendekatannya lebih fleksibel dan interaktif. Kesulitan ini mencakup perbedaan dalam cara berkomunikasi dengan dosen, gaya belajar, dan metode penilaian (Smith & Khawaja, 2011).

#### 3. Dukungan Akademik dan Sosial

Banyak mahasiswa merasa bahwa dukungan akademik dan sosial di UIN kurang memadai. Mereka mengungkapkan kekurangan dalam bimbingan akademik dan dukungan emosional yang mereka butuhkan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Masalah ini diperburuk oleh kurangnya orientasi dan informasi yang jelas tentang sistem akademik di UIN (Mazzarol & Soutar, 2002).

Kuesioner yang disebarakan kepada 10 mahasiswa perperpindahan memberikan data kuantitatif mengenai prevalensi masalah yang dihadapi:

##### 1. Kesulitan Kurikulum

Data menunjukkan bahwa 68% responden melaporkan kesulitan signifikan dalam menyesuaikan diri dengan kurikulum baru. Responden merasa bahwa mereka memerlukan waktu tambahan untuk memahami materi yang diajarkan dan penyesuaian dalam metode belajar (Field, 2013).

##### 2. Perbedaan Budaya Akademik

Sekitar 62% dari responden merasa tertekan dan kesulitan beradaptasi dengan budaya akademik yang berbeda. Mereka melaporkan ketidaknyamanan dalam berinteraksi dengan dosen dan teman sekelas serta dalam menyesuaikan gaya belajar mereka (Creswell, 2014).

### 3. Dukungan Akademik

55% responden menganggap dukungan akademik yang mereka terima tidak memadai. Mereka merasa bahwa program orientasi tidak memberikan informasi yang cukup tentang cara beradaptasi dengan sistem akademik baru dan dukungan yang mereka butuhkan untuk sukses (Braun & Clarke, 2006).

Dari data kualitatif dan kuantitatif di atas menunjukkan bahwa ada beberapa problem yang sangat mempengaruhi kemudahan mahasiswa perpindahan dari International University Of Africa (IUA) ketikamenimbailmu dan melanjutkan studi di Prodi Pendidikan Bahasa Arab, UIN SulthanThahaSaifuddin Jambi.

#### a. Perbedaan Kurikulum dan Metodologi Pengajaran

Perbedaan kurikulum dan metodologi pengajaran yang signifikan antara IUA dan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan tantangan utama bagi mahasiswa perpindahan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan tersebut mengakibatkan kesulitan dalam penyesuaian akademik. Hal ini sejalan dengan temuan Mazzarol dan Soutar (2002) yang mengidentifikasi bahwa mahasiswa internasional sering mengalami stres akademik karena perbedaan kurikulum. Untuk mengatasi masalah ini, program penyesuaian kurikulum atau bimbingan akademik khusus bisa diterapkan untuk membantu mahasiswa berpindah.

#### b. Adaptasi Budaya Akademik

Adaptasi terhadap budaya akademik yang berbeda terbukti menjadi tantangan signifikan. Budaya akademik yang lebih formal di IUA berbeda dengan pendekatan yang lebih fleksibel di UIN, menciptakan hambatan bagi mahasiswa dalam beradaptasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Smith dan Khawaja (2011), yang menunjukkan bahwa mahasiswa internasional sering menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan budaya akademik yang baru. Program orientasi dan pelatihan yang mengajarkan mahasiswa tentang budaya akademik di UIN dapat membantu mengatasi masalah ini.

#### c. Dukungan Akademik dan Sosial

Kurangnya dukungan akademik dan sosial merupakan masalah yang signifikan bagi mahasiswa perpindahan. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tidak mendapatkan dukungan yang cukup untuk beradaptasi dengan lingkungan akademik baru. Hal ini memperkuat temuan Braun dan Clarke (2006), yang menunjukkan pentingnya dukungan yang memadai untuk mahasiswa internasional. Oleh karena itu, penting bagi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk memperkuat layanan dukungan akademik dan sosial, termasuk menyediakan bimbingan dan konseling yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diusulkan: 1) Penyesuaian Kurikulum: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan program penyesuaian kurikulum khusus bagi mahasiswa perpindahan. Ini dapat mencakup modul tambahan yang membahas perbedaan materi ajar dan metodologi pengajaran. 2) Program Orientasi yang Komprehensif: Mengembangkan program orientasi yang lebih komprehensif yang mencakup pelatihan tentang budaya akademik UIN dan strategi adaptasi untuk membantu mahasiswa

berpindah lebih lancar ke lingkungan akademik baru. 3) Peningkatan Dukungan Akademik dan Sosial: Memperkuat sistem dukungan akademik dan sosial dengan menyediakan layanan konseling, bimbingan akademik, dan kelompok pendukung untuk mahasiswa perperpindahan. Ini juga termasuk memberikan informasi yang jelas dan mendetail mengenai sistem akademik UIN.

#### **D. PENUTUP**

Hasil dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa mahasiswa perperpindahan dari IUA ke Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menghadapi tantangan dan berbagai problematika yang signifikan terkait perbedaan kurikulum, budaya akademik, dan dukungan akademik. Penyesuaian kurikulum, pengembangan program orientasi, dan peningkatan dukungan akademik diharapkan dapat membantu mahasiswa perperpindahan beradaptasi dengan lebih efektif dan sukses dalam studi mereka di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penelitian ini menyarankan agar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memperkuat sistem dukungan untuk mahasiswa pindahan, termasuk menyediakan bimbingan akademik dan program orientasi yang lebih baik, untuk membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan lebih efektif dan sukses dalam studi mereka.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Beine, M., de Groot, H. L., & Marcenaro-Gutierrez, O. D. (2014). Determinants of the international mobility of students. *\*Economics of Education Review, 41\**, 40-54. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2014.03.002>
- Bodycott, P. (2009). Choosing to study in higher education: Motivation and influence of the choice of study destination. *\*Journal of Studies in International Education, 13\**(3), 272-298. <https://doi.org/10.1177/1028315308322041>
- Hser, Y.-I., Longshore, D., & Anglin, M. D. (2015). The life course perspective: A useful framework for understanding drug use and drug treatment. *\*Substance Use & Misuse, 50\**(3), 239-244. <https://doi.org/10.3109/10826084.2015.963080>
- Khatib, M. A. (2019). Higher education and research in Sudan: Challenges and opportunities. *\*International Journal of Education and Research, 7\**(6), 45-56. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3264302>
- Mazzarol, T., & Soutar, G. N. (2002). Push-pull" theory and international education: Planning for international students. *\*International Journal of Educational Management, 16\**(2), 82-90. <https://doi.org/10.1108/09513540210419732>
- Rahman, A. (2017). Islamic education and its impact on the Indonesian educational system. *\*International Journal of Educational Research, 2\**(3), 45-62. <https://doi.org/10.7893/ijer.v2n3.107>
- Smith, L., & Khawaja, N. G. (2011). A review of the acculturation experiences of international students. *\*International Journal of Intercultural Relations, 35\**(6), 699-713. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2011.08.004>
- Babbie, E. (2016). *\*The practice of social research\** (14th ed.). Cengage Learning.

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3\*(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches\** (4th ed.). Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). *Designing and conducting mixed methods research\** (3rd ed.). Sage Publications.
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics\** (4th ed.). Sage Publications.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice\** (4th ed.). Sage Publications.
- Babbie, E. (2016). *The practice of social research* (14th ed.). Cengage Learning.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (4th ed.). Sage Publications.
- Mazzarol, T., & Soutar, G. N. (2002). Push-pull" theory and international education: Planning for international students. *International Journal of Educational Management*, 16(2), 82-90. <https://doi.org/10.1108/09513540210419732>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (4th ed.). Sage Publications.
- Smith, L., & Khawaja, N. G. (2011). A review of the acculturation experiences of international students. *International Journal of Intercultural Relations*, 35(6), 699-713. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2011.08.004>